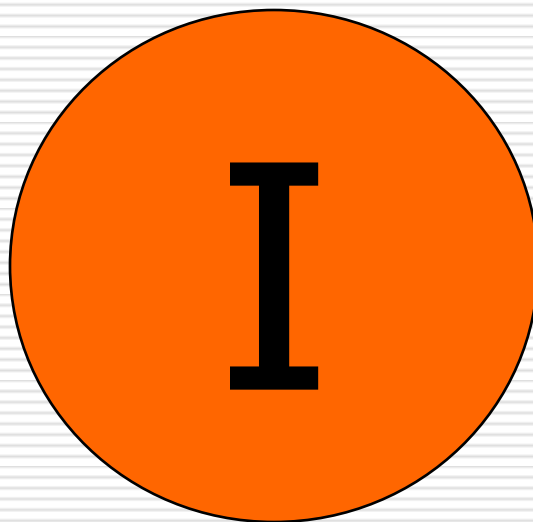


SESI DUA

***Assesment* dalam Konteks BPBI**

Hakikat Assesment

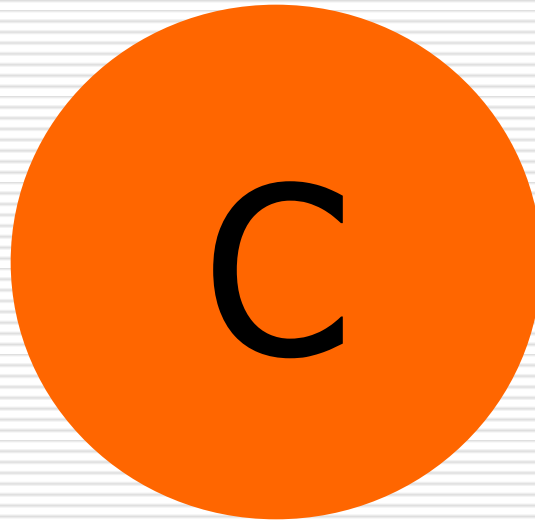
Introduction



Tujuan

- ❑ Menjelaskan kembali konsep Assessment
 - ❑ Menjelaskan Kembali Hubungan Bunyi , Irama dan gerak
-

Connection



Connection

30'

- Assement kemampuan dengar (*hearing assesment*) berbentuk pengukuran klinis bertujuan untuk pemilihan alatbantu dengar yang tepat.
- Asesmen hasil BPBI berupa ketrampilan menyimak (*listening skill*) berkaitan dengan seberapa jauh anak masih bisa memanfaatkan pendengarannya untukmempersepsi danmemahami bunyi-bunyian (percakapan) dalam lingkungan yang wajar. Hasil asesmen ini bersifat otentik karena banyak yang berdasarakan hasil asesmen klinis anak menunjukkan 'ketulian berat" namun dengan pemakaian Alat bantu dengar dan BPBI kemudian menunjukkan ketrampilan menyimak yang baik. Hyde (1991:29)

Connection

- ❑ Dalam konteks metode Tomatis diketahui tujuan penilaian awal (*asesmen*) adalah menentukan apakah program intervensi/treatment ini memang sungguh-sungguh dapat menolong.
 - ❑ Jika ya, pada proses ini akan ditentukan pula bagaimana penerapan program yang sesuai untuk tiap-tiap pasien.
 - ❑ Informasi yang diperoleh akan membantu menjawab tiga pertanyaan utama; (1) Apa yang mungkin menjadi penyebab problem pendengarn ini? (2) Bagaimana karakteristik problema itu (3) Bagaimana problem ini mempengaruhi komunikasi dengan diri sendiri dan orang lain?
-

Connection

Untuk yang pertama kita kenal dengan riwayat kasus didalamnya akan terangkum bagaimana asal mula permasalahan ini, detail-detail awal kehidupannya seperti :

- kesehatan ibu, dan keadaan selama kehamilan,
 - keadaan di sekitar persalinannya, seperti apa pada masa bayi pertumbuhan fungsi motorik, pendengaran, visual, dan bahasa.
 - Riwayat keluarga adalah sumber informasi lain yang berharga. Bagaimana hubungan antara kedua orang tuanya? Bagaimana keadaannya setelah adik bayi lelaki? Atau, kapan keluarga ini pindah ke rumah lain,? Atau kapan bermulanya kesulitan di sekolah? Kapan anak ini sakit? Berapa kali dia terserang infeksi telinga? Kapan dan seberapa parah?
-

Connection

Bagian terpenting dari periode penilaian adalah tes mendengar. Tes ini antara lain membantu menjawab pertanyaan kedua, menyangkut karakteristik permasalahan:

- Potensi mendengar anak secara keseluruhan, bagaimana dia berhubungan dengan orang lain, dan cara dia memandang dirinya sendiri tergambarkan dari hasil tes.
 - Tes ini juga memberi informasi tentang fungsi-fungsi tubuh anak. Seperti keseimbangan dan sikap tubuhnya. Dari tes tersebut, dapat dijelaskan mengapa anak mendesak orang tuanya agar membelikan gitar untuknya, bakat musiknya terlihat jelas, sejeles kesulitan yang dialaminya di sekolah. Hasrat anak untuk mendengarkan dan kapan hasrat ini terhalang tampak dalam hasil tes. Tes juga memberi gambaran tentang ketrampilan berbahasa serta tingkat energi dan kreativitas.
 - Kehadiran mereka membantu menjawab pertanyaan ketiga. Bagaimana masalah itu mempengaruhi cara anak berhubungan dengan orang lain dan dirinya sendiri. Diamati cara anak berkomunikasi dan bagaimana semua anggota keluarga berinteraksi.
-

Connection

- ❑ Dengan melihat interaksi anak dan keluarganya, riwayat kasus, serta hasil tes dan dokumen-dokumen lain baru kemudian diputuskan apakah program stimulasi bunyi (BPBI) memang dapat membantu. Bagaimana BPBI yang efektif dan seberapa banyak program ini dapat menolong.
 - ❑ Begitu sebuah program direkomendasikan, dengan jelas target yang ingin dicapai ditetapkan. Dan pentingnya komitmen menjalaninya. Bisa jadi setelah beberapa pertemuan baru anak dan orang tua memutuskan betul-betul siap untuk memulai program (BPBI) Sering terjadi bukan intervensi yang mereka tolak, tapi justru opini dan keputusan orang tua mereka yang menyangkut tes tersebut.
 - ❑ Tidak semua anak pada tahap penilaian awal awal pasti membutuhkan program pelatihan mendengar. Terkadang program tersebut tidak dapat diterapkan pada problem yang muncul.
 - ❑ Karena itu perlu ada alternatif. Adakalanya hanya diperlukan nasihat tentang menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendengar yang baik, cara merangsang dan melindungi lingkungan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang pelatihan rutin dapat dilakukan disumah tanpa perangkat khusus (pelatihan earobics)**
-

Connection

- Ketika program disepakati, maka durasi program juga perlu disepakati. Durasi program bervariasi, bergantung pada sifat dan tingkat keparahan problem dan usia. Terbagi dalam paket-paket intensif yang masing-masing terdiri dari lima belas hari, dua jam setiap harinya.
 - Kedua sesi intensif itu dipisahkan oleh jeda sepanjang empat hingga enam minggu. Terkadang, dengan dua jam per hari, hanya dua atau tiga kali seminggu, sudah dinilai mencukupi. Akan tetapi, selalu disarankan adanya suatu awalan yang intensif, mengingat hasilnya lebih dramatis dan muncul lebih cepat.
-

Connection

Intervensi Melalui BPBI

- ❑ BPBI dapat dipandang sebagai suatu seri latihan yang berstruktur yang ditata dari tahap yang sederhana sampai yang kompleks meliputi latihan deteksi, diskriminasi, pengenalan dan pemahaman wicara/ungkapan lisan.
 - ❑ Tujuan program BPBI adalah membantu anak "tunarungu" belajar mendengar, menafsirkan rangsangan bunyi yang sampai ketelinganya.
 - ❑ Anak Tunarungu mendengar melalui dua sarana atau persyaratan yaitu dengan alat bantu dengar dan dengan latihan (*earobics*).
 - ❑ Program/latihan BPBI dikembangkan sesuai daya dengar anak dan matriks lingkup pembinaan BPBI. Cakupan programnya adalah latihan deteksi/kesadaran bunyi, membedakan berbagai bunyi, mengenal bunyi, memahami bunyi, ikhtisar tubuh, menemukan sumber bunyi, membilang jumlah bunyi.
-

Connection

Berdasarkan pendekatan Tomatis, program latihan (earobics) atau BPBI dilakukan melalui; 1) fase pasif dan 2) fase aktif:

1). Fase Pasif

- Pada fase pasif dilakukan melalui *head-phone*, anak mendengar suara-suara yang dimodifikasi oleh perangkat pelatihan mendengar yang diciptakan Dr. Tomatis (telinga elektronik). Tujuan utama fase pasif ini adalah menciptakan kembali lingkungan pralahir melalui bebunyian yang kaya akan frekuensi tinggi. Selain itu,gunanya adalahmemberi anak hasrat dan energi agar menggunakan pendengarannya untuk berkomunikasi, serta untuk menghadapi perubahan-perubahan yang akan datang. Fase ini juga menyusun tahapan untuk fase program berikutnya, yaitu fase pelatihan.
-

Connection

- Di katakan pasif karena anak tidak perlu secara sadar menaruh perhatian pada bebunyian dari headphone atau melakukan pelatihan suara. Mereka dapat melakukannya sambil melukis, menggambar, bermain, berbicara, bahkan tidur. Pada kenyataannya, memperhatikan bebunyian tersebut akan membangkitkan kembali pola-pola mendengar "cara lama" yang terdistorsi. Padahal itulah yang tengah di coba diperbaiki.
 - Stimulasi bunyi sepanjang fase pasif biasanya merupakan kombinasi rekaman suara ibu dengan musik Mozart. Rekaman suara ibu yang sedang membaca keras-keras dimodifikasi oleh filter-filter elektronik untuk menonjolkan frekuensi-frekuensi tinggi suara itu. Sebenarnya, hasil akhir modifikasi ini jarang sekali menyerupai suara aslinya. Bunyi bising seperti peluit yang mendecit ini bagaikan bebunyian dari dunia lain. Suara ibu membawa si pendengar kembali ke dalam rahim, membangun sebuah jembatan antara dunia di dalam kandungan ibu dan dunia lain sesudah kelahiran. Seperti kembali ke akar terdalam dari telinga yang mendengar.
-

Connection

Fase pasif diakhiri dengan suatu proses yang disebut kelahiran sonic. Proses ini merupakan suatu defiltering atau pelepasan kembali secara progresif suara yang terasing tadi, yang mereproduksi penghubung antara mode mendengar pralahir dan mode sesudah lahir. Metode serupa dilakukan dengan musik Mozart.

Connection

2) Fase Aktif

Fase kedua disebut aktif karena mengandung pelatihan. Anak menggunakan suara mereka sendiri untuk memberi makan telinga sekaligus merangsang pendengaran mereka, yang pada gilirannya akan mengontrol produksi suara. Selama fase pasif pendengaran dibangun. Berikutnya menerapkannya pada suara melalui pelatihan-pelatihan. Anak mendengar bunyi rekaman melalui headphone dan mengulanginya melalui mikrofon. Baik bunyi asli maupun suara asli dimodifikasi oleh Telinga Elektronik untuk memproduksi pendengaran akurat. Kemudian dikirim kembali ketelinga melalui *headphone*.

Pada fase aktif ini, produksi suara pertamakali disentuh lewat pelatihan menyanyi dan bersenandung. Kemudian ,melalui pengulangan kata dan kalimat diperkenalkan bahasa tulisan. Setiap sesi aktif memakan waktu satu setengah jam dan diikuti oleh setengah jam berikutnya untuk mendengar musik. Proses ini memungkinkan anak untuk beristirahat dan santai antara pelatihan, sembari tetap merangsang telinga.

Connection

- Tahap fase aktif berikutnya terdiri dari pengulangan kata dan kalimat yang penuh dengan bunyi bahasa siulan, seperti s, f, ch dan j. Huruf-huruf tersebut menghasilkan bebunyian berfrekuensi tinggi. Untuk memberikan bobot lebih pada pelatihan dalam rentang frekuensi tinggi tersebut, frekuensi stimulasi suara yang rendah secara progresif disaring. Sikap tubuh, teknik pernafasan, dan produksi suara yang dipelajari saat berlatih menyanyi masih dipertahankan. Bebunyian diartikulasikan se jelas mungkin dengan bibir yang disorongkan ke depan.
-

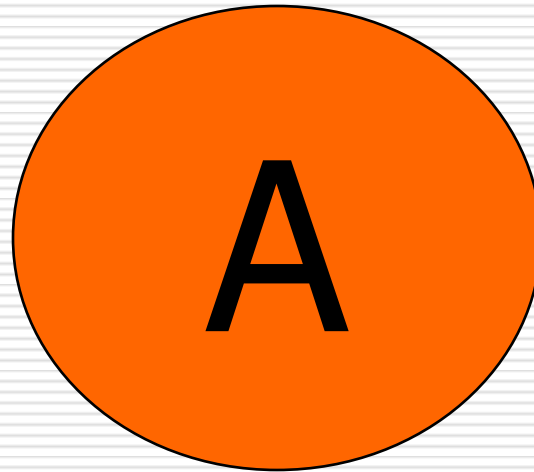
Connection

- Dengan tahapan program ini, anak akan menyadari bahwa aktivitas membaca mereka akan menjadi lebih cepat, lebih menyenangkan dan tidak melelahkan.. Pada titik ini, anak diminta untuk membaca keras-keras buku yang mereka pilih sendiri, sementara suara mereka dipantau oleh Telinga Elektronik. Karena dalam pelatihan ini penekanannya terletak pada kualitas suara, mereka harus membaca dengan relatif lambat dan dengan ekspresi yang baik.
-

Demikian oleh-oleh dari dunia lain.

Semoga memberi perspektif baru untuk sesuatu yang memang tidak baru. Orang bijak berkata Orang yang paling tuli adalah orang yang menolak untuk mendengar.

Application

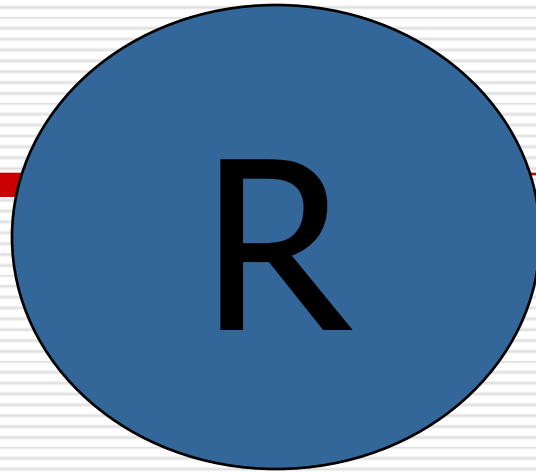


Pertanyaan Kunci sesi 2

- Apakah Assesment itu ?
 - Bagaimana Assesment dilakukan?
 - Bagaimana Intervensi Melalui BPBI?
-

MARI KITA BERSEENANG-SEENANG

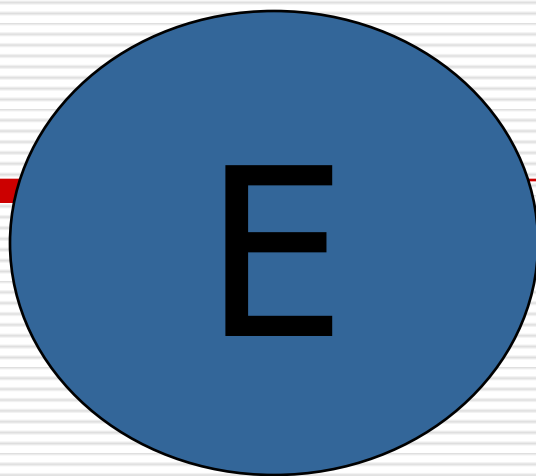
- Bagi kelas dalam 5 kelompok (Warna)
 - Buka amplop "earobics"
 - Nikmati Handout 0.2: Bersama-sama
 - Presentasikan bersama
-



Reflection

Reflection

- ❑ Mari Kita Lihat kembali Tujuan kegiatan kita
 - ❑ Rujuk kembali Pertanyaan Kunci
 - ❑ Apakah: Tujuan tercapai? Dan Pertanyaan Kunci terjawab?
 - ❑ Tuliskan Kesimpulannya
-



Extention

Extention

D. Bacaan Lebih Lanjut

- ❑ Berk, Laura E, 2003 *Child Development*, six edition, Bostom: Pearson Education Inc.
 - ❑ Brewer, Jo Ann.,1992. *Introduction to Early Childhood Education*. Boston: Allyn and Bacon
 - ❑ Johnsen, Berit & Skjorten, Miriam D. 2003. Pendidikan Kebutuhan Khusus, Sebuah Pengantar, Alih bahasa: Susi Septaviana R, Bandung: PPS
 - ❑ McLoughlin,James A.& Lewis, Rena B.1986. *Assessing Special Students*, Columbus: Merrill Publishing Company.
 - ❑ Madale, Paul (2002) Earobics, Senam telinga untukmeningkatkan ketrampilan mendengar secara aktif; menemukan keajaiban mendengar untuk mengefektifkan komunikasi danbelajar, Bandung: Kaifa
 - ❑ Sajaah, Edja (2003) Bina Bicara Persepsi Bunyi dan Irama, Bandung: San Grafika
 - ❑ Skjorten, M & Johnsen, Berit H. (2003) Pendidikan Kebutuhan Khusus, Bandung: PPS UPI
 - ❑ Salvia,J.& Ysseldyke.J.E.(1995). Assesment. Sixth Edition .Boston: Houghton Mifflin Company.
-

Terima Kasih

